

ABSTRAK

Noor ‘Afifah Khumaira, 210104020012 Strategi Dakwah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff dalam Pembinaan Keagamaan Mualaf di Kecamatan Loksado. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) Prof. Dr.Hj. Nuril Huda, M.Pd dan (II) Ermalianti, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Habib, Pembinaan, Mualaf

Strategi dakwah merupakan suatu perencanaan yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah dengan efektif dan efisien. Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, interaksi sosial antar pemeluk agama sering memicu konversi agama, yang melibatkan perubahan keyakinan melalui berbagai faktor seperti pengaruh lingkungan dan petunjuk Ilahi. Mualaf, atau orang yang baru memeluk Islam, membutuhkan pembinaan keagamaan untuk memperkuat keimanan mereka. Salah seorang tokoh agama yang ikut aktif dalam pembinaan mualaf di Kecamatan Loksado adalah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff, yang telah pembinaan 233 mualaf sejak tahun 2020–2023. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bentuk dan Implementasi strategi dakwah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff dalam pembinaan keagamaan *mualaf* di Kecamatan Loksado.

Jenis Penelitian ini menggunakan *Field Research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff, Dai serta *mualaf* Kecamatan Loksado. Objeknya adalah bentuk dan implementasi strategi dakwah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff dalam pembinaan keagamaan *mualaf* di Kecamatan Loksado. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (*Interactive Model*) dari Miles dan Huberman dari Miles dan Huberman digunakan untuk Analisis data menggunakan model Interaktif.

Simpulan dari Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Bentuk strategi dakwah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff dalam pembinaan keagamaan mualaf di Kecamatan Loksado yaitu Strategi Sentemental, Strategi Rasional, strategi Indrawi. (2) Implementasi strategi dakwah Habib Sayyid Abdussalam Ali Al Kaff bagai berikut: **Strategi Sentimental** – Mengedepankan kelembutan dalam ceramah, memperlakukan para *mualaf* sebagai keluarga, dan memberikan bantuan material sebagai wujud kepedulian. **Strategi Rasional** – Melalui kisah teladan, sesi tanya jawab, dan keberadaan pondok pesantren As-Shofa yang memberi prioritas kepada para *mualaf*, terutama di wilayah pegunungan Maratus. **Strategi Indrawi** – Melibatkan praktik langsung seperti pemberian simbol keagamaan, bimbingan salat dan wudu, serta belajar membaca dan menulis Al-Qur’an serta memberikan contoh perilaku Akhlakul Karimah.